

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**



**LAPORAN
KINERJA 2020**



POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan kinerja yang diamanatkan Negara kepada Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Polnep terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang salah satu bentuk akuntabilitasnya adalah dengan melaporkan seluruh kinerjanya di tahun 2020.

Tahun 2020 merupakan masa transisi dengan adanya perubahan nomenklatur penataan organisasi Kementerian. Politeknik Negeri Pontianak saat ini berada di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seluruh kinerja yang dilakukan di tahun 2020, diarahkan untuk mencapai sasaran kegiatan (output) yang keberhasilan dan kegagalannya diindikasikan dalam bentuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seperti tertuang di dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnep dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Dalam merealisasikan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Polnep didukung dengan anggaran yang tertuang di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 Ditjen. Pendidikan Vokasi Kemendikbud dengan jumlah anggaran mencapai Rp. 124.932.211.000,00 (Seratus Dua Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah). Jumlah anggaran tersebut, diupayakan dapat menghasilkan sasaran kegiatan (output) yang akan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Polnep. Namun demikian disisi lain seluruh rencana pencapaian kinerja organisasi Polnep juga menghadapi tantangan berat dalam situasi/masa Pandemi Covid 19 yang sangat mempengaruhi kinerja organisasi dalam merealisasikan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh kinerja yang berkaitan dengan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) perlu dievaluasi, diukur dan dilaporkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Kami menyadari bahwa laporan kinerja yang disusun ini masih banyak kekurangan baik dari segi dokumentasi dan penyajian data maupun dari segi pencapaian kinerja seperti yang diperjanjikan, akan tetapi keinginan untuk terus meningkatkan kinerja serta memberikan hasil yang diinginkan akan terus ditingkatkan, dan untuk itu tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh komponen Polnep yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kinerjanya dalam upaya mendukung kinerja institusi, Tim Penyusun Laporan Kinerja yang telah bersusah payah merampungkan Laporan Kinerja Tahun 2020, serta pihak-pihak yang selama ini membantu memajukan Polnep baik perorangan maupun secara terinstitusi,

Demikian pengantar ini saya sampaikan dengan harapan Laporan Kinerja ini dapat menggambarkan kinerja Polnep tahun 2020, dan semoga kedepannya Polnep lebih berkembang, bermutu, dan mampu meningkatkan serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.



Pontianak, Januari 2021

Direktor

H. Muhammad Toasin Asha
NIP. 196112251990111001

TIM PENYUSUN

Pengarah : H. Muhammad Toasin Asha

Penanggung Jawab : 1. Slamet Tarno
2. Hendro Cahyono
3. Dede Irwan
4. H. Widodo P. S.
5. Arianto

Ketua : H. Bambang Suswatyono

Wakil Ketua : 1. Hj. Sri Sunilawati
2. Hj. Diah Laksmi Noor

Sekretaris : Mulyansyah

Anggota : 1. Tashadi Tarmizi
2. Marsela Diaz
3. Syf. Maylani Anggraini
4. Henry Kadriadi
5. Sino

Catatan:

Berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Nomor: 1894/PL16/LP/2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ORGANISASI DAN MANAJEMEN	1
B. PERMASALAHAN INSTITUSI	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	11
B. REALISASI ANGGARAN.....	26
BAB IV PENUTUP	31
A. KESIMPULAN	31
B. SARAN DAN REKOMENDASI	32
LAMPIRAN	34

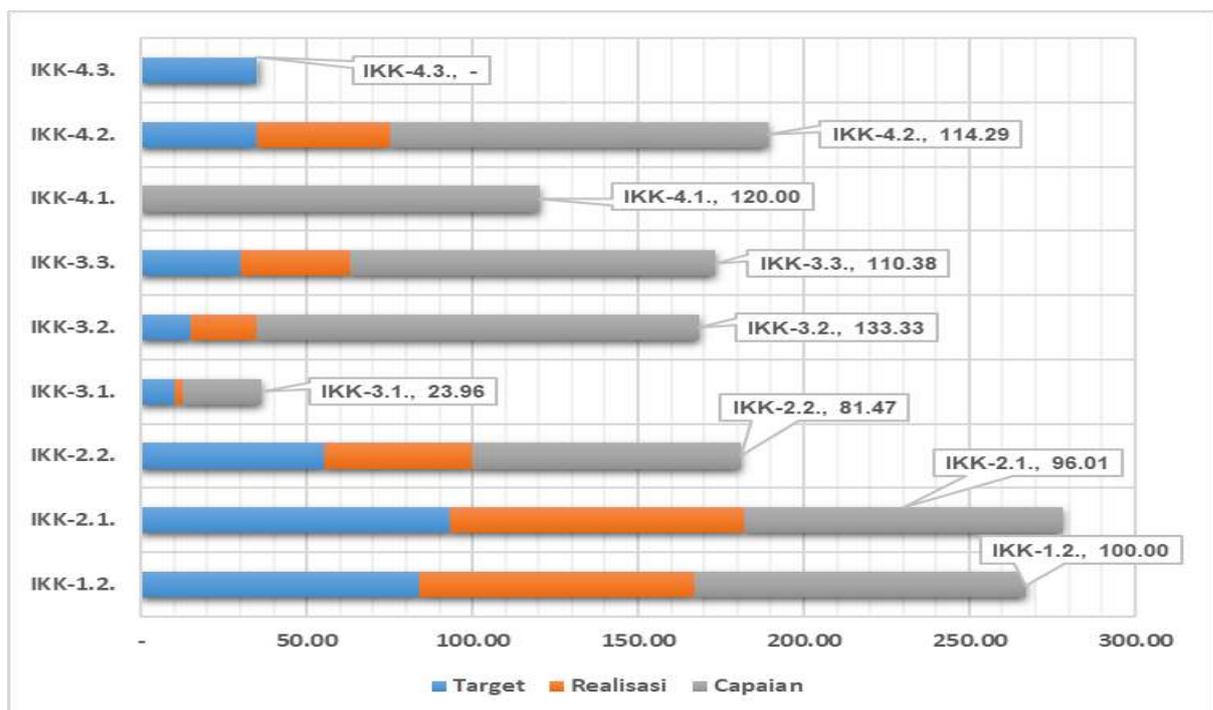
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (Lakin) disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Polnep dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 8 tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnep dan Dirjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020.

Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, Polnep menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis beserta indikator kerjanya. Masing-masing sasaran strategis mempunyai indikator kinerja sebagai batas ambang penilaian keberhasilan atau kegagalan kinerja Polnep.

Dalam rencana kinerja tahun 2020, Polnep sebagai Satuan Kerja dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi; Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi; dan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

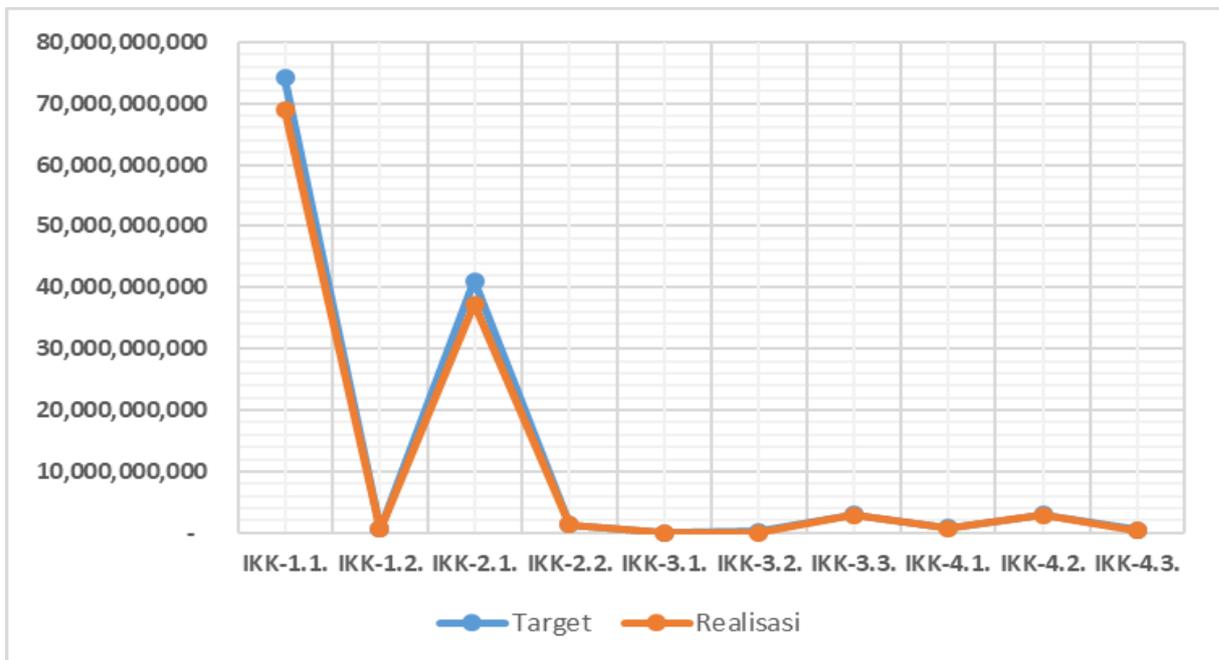
Sasaran kegiatan tersebut diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan dengan target dan capaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi", keberhasilan dan kegagalannya diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB (IKK-1.1); dan Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (IKK-1.2). IKK Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB. Terealisasi BB atau dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 93,16% atau Rp. 69.049.626.897,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 74.117.729.000,00. Sedangkan IKK Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93, terealisasi 89,29 atau dengan capaian

96,01% dari 93,00 yang ditargetkan. Sedangkan realisasi anggaran mencapai 94,92% atau Rp. 617.349.800,00 dari Rp. 650.402.000,00.



Gambar 2. Target dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

Sasaran Kegiatan "**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**", diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha (IKK-2.1); dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK-2.2). IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha (IKK-2.1), terealisasi 44,81% atau dengan capaian 81,47% dari 55,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 90,66% atau Rp. 37.307.217.187,00 dari Rp. 41.152.635.000 yang ditargetkan. Sedangkan IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK-2.2), terealisasi 2,40% atau dengan capaian 23,96% dari 10,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 99,05% atau Rp. 1.360.472.347,00 dari target sebesar Rp. 1.373.472.000,00.

Sasaran kegiatan "**Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi**", diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKK-3.1); dan Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKK-3.2). Realisasi IKK Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKK-3.1) adalah 33,11% atau dengan capaian 110,33% dari 30,00% yang ditargetkan. Sedangkan dari segi anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 214.240.000, terealisasi Rp. 62.132.193 atau 29,00%. Sedangkan IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,

terrealisasi 0,12 atau dengan capaian 120,00% dari 0,10 yang ditargetkan. Alokasi anggaran untuk IKK-3.3 ditargetkan sebesar Rp. 3.061.226.000,00 dan terealisasi Rp. 2.929.527.245,00 atau 95,70%.

Sasaran Kegiatan "**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**", diukur dengan Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKK-4.1); Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKK-4.2); dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKK-4.3). Realisasi IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, terealisasi 40,00% atau dengan capaian 114,29% dari 35,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 718.149.556,00 atau 86,26% dari target sebesar Rp. 832.500.000,00. IKK-4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, Untuk tahun 2020 belum bisa diukur. Anggaran yang disediakan adalah untuk beberapa mata kuliah terutama yang berkaitan dengan program penguatan pendidikan tinggi vokasi, dengan target sebesar Rp. 3.007.749.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.827.511.568,00 atau 94,01%. Sedangkan IKK-4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, untuk tahun 2020, belum ada satu program studipun yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, dan alokasi anggaran adalah untuk mempersiapkan beberapa program studi yang belum terakreditasi oleh BAN-PT dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 432.394.560,00 atau 98,39% dari target sebesar Rp. 439.458.000,00.

Dalam mewujudkan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan yang diukur dengan indikator kinerja kegiatan, permasalahan yang dihadapi Polnep, secara umum adalah sebagai berikut:

- a. perubahan kementerian dari Kemenristekdikti menjadi Kemendikbud, yang berakibat pada:
 - a) Renstra 2020-2024 Polnep sudah disusun dengan mengacu pada isu strategis kemenristekdikti, harus dirubah ke kemendikbud mengikuti isu strategis dan sasaran strategis. Perubahan Renstra Polnep tahun 2020-2024 tidak hanya berhenti pada saat perubahan nomenklatur kementerian, tetapi juga mengalami perubahan kembali yaitu mengikuti sasaran strategis Ditjen Pendidikan Vokasi. Akibat dari perubahan-perubahan tersebut, Renstra Polnep tahun 2020-2024 masih dalam bentuk draf dan baru selesai dibahas di tingkat Senat Akademik Polnep; dan b) Revisi anggaran yang dimulai dari revisi anggaran karena perubahan nomenklatur kementerian, perubahan output anggaran dan komponen anggaran, perubahan penggunaan aplikasi RKA-K/L offline menjadi aplikasi Sakti online.
- b. Pandemi Covid-19, merupakan permasalahan yang sangat hebat sehingga harus mengubah perilaku manusia dalam kegiatan-kegiatan sosialnya termasuk penyelenggaraan pendidikan tinggi di Polnep, dan berakibat tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang menunjang langsung indikator kinerja kegiatan yang tertuang didalam Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2020.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka saran dan rekomendasi yang perlu dilakukan untuk masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2020, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 agar segera di tetapkan melalui Keputusan atau Peraturan Direktur, dan mensosialisasikan keseluruh komponen Polnep dan stakeholder yang relevan;
2. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, berdasarkan usulan dari Satuan Unit Kerja di lingkungan Polnep, dengan memberikan data dan informasi program, kegiatan dan anggaran prioritas secara terbuka melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
3. Memprioritaskan anggaran untuk program dan kegiatan yang langsung berkaitan dengan Perjanjian Kinerja Direktur;

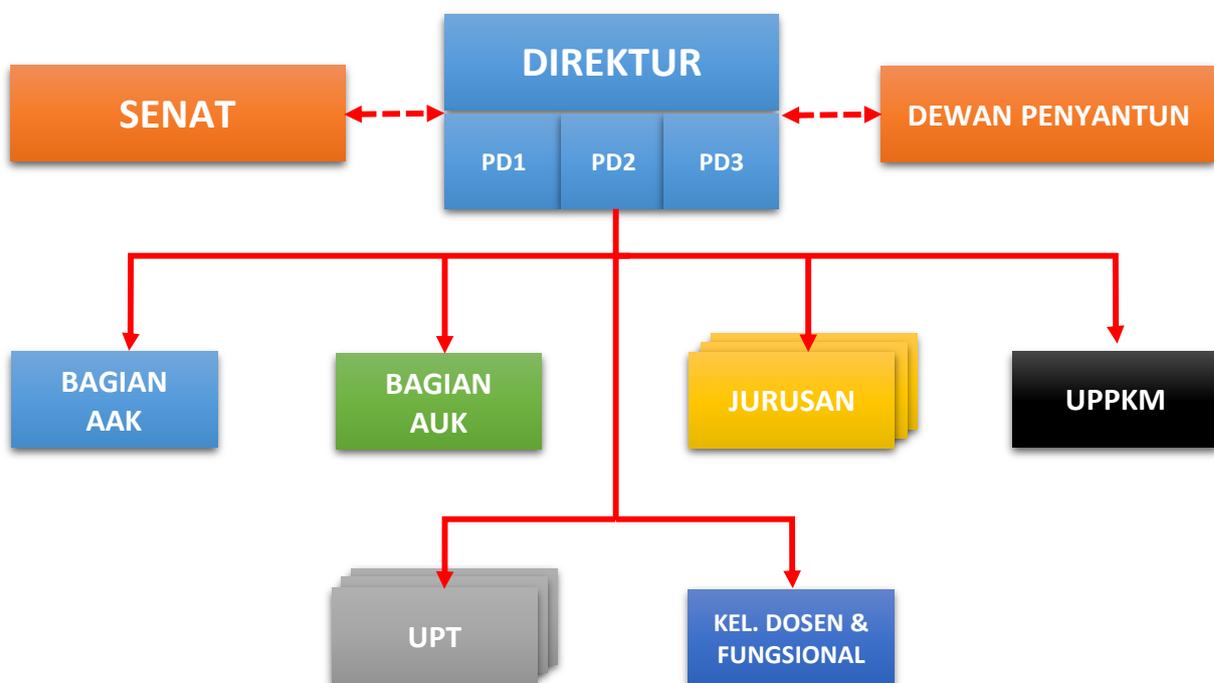
4. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
5. Mengukur kinerja setiap Perjanjian Kinerja secara mandiri dan melaporkan kinerjanya kepada atasan langsung per tri wulan;
6. Mengelola seluruh data kinerja dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
7. Mengevaluasi kinerja Satuan Unit Kerja di lingkungan Polnep setiap tri wulan, dan mempublikasikan hasil evaluasi melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
8. Memperbaiki dan memperbaharui Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep, setelah adanya reformasi birokrasi dengan penghapusan jabatan atau unit eselon III dan IV, serta melengkapi proses bisnis seperti SOP atau Manual Prosedur agar tidak terjadi tumpangtindih kewenangan antar jabatan dan satuan unit kerja di lingkungan Polnep;
9. Memprioritaskan program dan kegiatan dan anggaran yang dapat secara langsung untuk mendukung percepatan pencapaian target PK, seperti Trused Study untuk mendukung IKK-2.1, Pemutakhiran Kurikulum untuk mendukung IKK-4.2, serta kegiatan yang mendukung pencapaian program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional;
10. Memanfaatkan teknologi informasi, sebagai sarana pelayanan baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administratif, sehingga pencegahan atau penanganan pandemic Covid-19 dapat cepat terselesaikan; dan
11. Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

BAB I PENDAHULUAN

A. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kemdiknas) nomor: 126/O/2002, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor: 80 tahun 2014, tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak.

Berdasarkan Kemdiknas tersebut di atas, organisasi Polnep ditetapkan sebagai organisasi dengan level atau eselon IIIB, yaitu organisasi yang memiliki 2 (dua) bagian dan 4 (empat) sub bagian. Secara keseluruhan organisasi Polnep seperti diperlihatkan dalam gambar organ di bawah ini.



Gambar 1.A.1. Struktur Organisasi Polnep (Kemdiknas No. 126/O/2002)

Berdasarkan gambar organ di atas, bahwa:

1. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (Bagian AAK), terdiri dari: 1) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan 2) Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi;
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (Bagian AUK), terdiri dari: 1) Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan 2) Sub Bagian Kepegawaian;
3. Jurusan, terdiri dari: 1) Jurusan Teknik Sipil; 2) Jurusan Teknik Mesin; 3) Jurusan Teknik Elektro; 4) Jurusan Akuntansi; 5) Jurusan Administrasi Bisnis; 6) Jurusan Teknologi Pertanian; 7) Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan; dan 8) Jurusan Teknik Arsitektur.
4. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari: 1) UPT. Perpustakaan; 2) UPT. Perawatan dan Perbaikan; 3) UPT. Komputer; dan 4) UPT. Bahasa.
5. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPKM)

Seiring dengan tuntutan akan peningkatan kapasitas layanan dan perkembangan organisasi, Polnep menambah organ baru dengan rincian sebagai berikut:

1. Satuan Pengawas Internal
2. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional
3. Unit Penjamin mutu
4. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional

Berdasarkan Kepmendiknas nomor 126/O/2002 tersebut di atas, tugas pokok Polnep adalah *“menyelenggarakan program pendidikan profesional”*, dengan fungsi: (1) pelaksanaan dan mengembangkan pendidikan profesional; (2) pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan (5) pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Polnep tersebut, rincian tugas perangkat organisasi Polnep adalah sebagai berikut:

a. Direktur

1. *Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan; dan*
2. *Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya.*

b. Pembantu Direktur

1. *Pembantu Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*
2. *Pembantu Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan;*
3. *Pembantu Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa; dan*
4. *Pembantu Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kerjasama dan mengupayakan mendapat sumberdaya lain di luar SPP mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Polnep.*

c. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi di lingkungan Politeknik, sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut: a) *Pelaksana administrasi akademik; b) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan; c) Pelaksanaan administrasi perencanaan dan sistem informasi; d) Pelaksanaan administrasi registrasi; dan e) Pelaksanaan administrasi kerjasama.*

d. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, mempunyai tugas memberi layanan di bidang urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik, sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut: a) *pelaksanaan administrasi keuangan; b) pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan c) pelaksanaan administrasi ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan.*

e. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik di bidang studi tertentu yang berada di bawah Direktur, dengan tugas memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan fungsi jurusan adalah: a) *Pelaksana pendidikan atau pembelajaran di bidang studi tertentu; b) Pelaksana penelitian; c) Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan d) Pelaksana pembinaan sivitas akademika dalam lingkup jurusan.*

f. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Direktur. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai fungsi: *a) melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b) pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian; c) peningkatan relevansi program Politeknik sesuai dengan kebutuhan masyarakat; d) pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun dengan luar negeri; dan e) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*

g. UPT. Perpustakaan

UPT. Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis dibidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I. UPT. Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Perpustakaan mempunyai fungsi : *a) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka; b) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka dan referensi; c) pemeliharaan bahan pustaka; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.*

h. UPT. Komputer

UPT. Komputer adalah unit pelaksana teknis di bidang pengolahan data yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

UPT. Komputer mempunyai tugas memberikan layanan data dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan fungsinya adalah: *a) pengumpulan dan pengolahan data dan informasi; b) penyajian dan penyimpanan data dan informasi; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Komputer.*

i. UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan

UPT. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan adalah pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang di lingkungan Politeknik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Pemeliharaan dan Perbaikan mempunyai fungsi : *a) pelayanan pemeliharaan sarana. b) pelayanan perbaikan sarana; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.*

j. UPT. Bahasa

UPT. Bahasa adalah unit pelaksana teknis di bidang peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dan mahasiswa atau lulusan Polnep dalam bidang kemampuan berbahasa asing, yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan tugas memberikan pelayanan kepada sivitas akademika dan masyarakat umum untuk keperluan peningkatan kompetensi dalam bidang bahasa asing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT. Bahasa mempunyai fungsi: *a) pelayanan peningkatan kemampuan berbahasa asing; b) pelayanan penerjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia dan sebaliknya; c) pelayanan evaluasi kemampuan berbahasa asing; dan d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. Bahasa.*

k. Unit Penjamin Mutu

Unit Penjamin Mutu bertugas melaksanakan penjaminan mutu di lingkungan Polnep yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari Pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur I, dengan fungsi: *a) melakukan dan mengkoordinasikan sistem dan standar mutu yang akan diberlakukan di lingkungan Polnep; b) melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan Polnep; c) melakukan reviu terhadap usulan perubahan sistem dan standar mutu; d) melakukan reviu seluruh dokumen dan kelengkapan dokumen akreditasi yang akan diajukan program studi atau institusi untuk diakreditasi atau disertifikasi oleh BAN-PT atau lembaga lain yang berwenang; dan e) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Penjamin Mutu.*

I. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional

Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional bertugas untuk menjembatani kepentingan Polnep dengan masyarakat industri dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Direktur IV.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional mempunyai fungsi: *a) pelaksanaan perintisan kerjasama dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya yang relevan dengan tupoksi Polnep baik itu dalam negeri maupun luar negeri; b) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh Polnep dengan industri, pemerintah dan stakeholder lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha Unit Kerjasama dan Hubungan Internasional.*

m. Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional.

Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Intruksional (P3AI), berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui ketersediaan instrumen dan sumberdaya manusia pendukung pembelajaran.

Berdasarkan tugas tersebut, maka fungsi P3AI, mencakup: *a) pelaksanaan penataran/ pelatihan/workshop dosen, seperti Pelatihan PEKERTI, Pelatihan AA, Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar (Buku Ajar/Modul/dll); b) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan penggunaan instrumen pembelajaran serta bahan ajar; dan c) pelaksanaan urusan tata usaha P3AI.*

n. Senat

Senat menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, dengan tugas dan wewenang: *a) menetapkan kebijakan, norma, dan kode etik akademik yang diusulkan oleh Direktur; b) mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika; c) mengawasi penerapan ketentuan akademik; d) mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi; e) mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; f) mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik; g) mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen; h) mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; i) memberi pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur; j) memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi; k) memberi pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; l) memberi pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan profesor; m) memberi rekomendasi penjatihan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.*

o. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun berfungsi untuk memberikan pertimbangan non-akademik kepada Direktur dan membantu pengembangan Polnep, dengan tugas dan wewenang: *a) melakukan telaahan terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik; b) merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik; c) memberikan pertimbangan kepada pimpinan Polnep dalam mengelola Polnep; dan d) membantu pengembangan Polnep.*

B. PERMASALAHAN INSTITUSI

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Polnep untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan adalah *“masih lemahnya pengakuan masyarakat terhadap kualitas, relevansi dan kapasitas Polnep dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi”*, yang ditunjukkan sebagai berikut:

- a. **Bidang Pembelajaran**, dengan permasalahan: a) *permintaan masuk beberapa program studi masih sangat minim, terutama program studi berbasis pertanian dan perikanan; b) sebagian besar program studi berakreditasi B dan C, 1 (satu) proram studi berakreditasi A, dan belum ada program studi berakreditasi internasional; c) Jumlah lulusan yang langsung kerja atau dengan masa tunggu <6 bulan masih rendah; d) ICT Literacy mahasiswa dan lulusan masih sangat lemah; e) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi masih sangat rendah; f) belum adanya pengakuan dari institusi atau program studi dalam penyetaraan SKS terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan diluar kampus; dan g) masih tinggi angka drop out.*
- b. **Bidang Kemahasiswaan**, dengan permasalahan: a) *jumlah mahasiswa berwirausaha masih sangat rendah; dan b) jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional masih sangat rendah;*
- c. **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**, dengan permasalahan: a) *jumlah publikasi nasional dan internasional masih rendah; b) jumlah karya akademik dosen yang diajukan untuk mendapatkan Paten atau HKI masih minim; dan c) belum ada jurnal yang terakreditasi.*
- d. **Bidang Kelembagaan dan Kerjasama**, dengan permasalahan: a) *Status Akreditasi institusi oleh BAN-PT adalah berakreditasi B; b) Rengking Polnep dalam rengking PT ditingkat Asia masih rendah; c) Masih banyak MoU dengan masyarakat terinstitusi belum ditindaklanjuti menjadi kerjasama baik itu kerjasama berbasis pendidikan maupun kerjasama berbasis penelitian; f) belum ada satupun laboratorium uji menjadi Laboratorium Rujukan yang bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008; dan g) Perpustakaan belum terakreditasi oleh BAN-PT.*
- e. **Bidang SDM**, dengan permasalahan: a) *Jumlah Dosen berkwalifikasi S3 masih rendah; b) Jumlah Dosen bersertifikasi keahlian masih sangat rendah; c) jumlah Dosen dari kalangan industri atau pelaku industri masih rendah; dan d) Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat fungsional dan keahlian masih rendah.*
- f. **Bidang Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja**, dengan permasalahan: a) *kepuasan pelanggan terhadap mutu layanan yang diberikan masih rendah; b) Nilai sakip masih rendah; dan c) Organisasi Polnep masih tetap dengan type IIIB.*

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) menetapkan Visi 2024 adalah sebagai berikut:

“PADA TAHUN 2024 POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI YANG BERDAYA SAING DI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL”

Berdasarkan Visi 2024 tersebut, Polnep menetapkan Misi 2020-2024 adalah sebagai berikut:

MISI 1

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang diarahkan kebidang vokasi dengan kurikulum dan sumberdaya berstandar nasional dan internasional.

MISI 2

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membina, mengembangkan, dan mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional serta ikut serta memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.

MISI 3

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kurikulum dan pembelajaran.

MISI 4

Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi birokrasi.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Polnep, maka tujuan strategis Polnep tahun 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

T1

Menghasilkan Lulusan berakhlak mulia, cinta tanah air, memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi ditingkat nasional dan internasional

T2

Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa dan negara di dunia internasional.

T3

Menjalin dan mengembangkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kelembagaan secara berkelanjutan yang bertaraf nasional dan internasional

T4

Memberikan pelayanan kepada publik yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan dengan sistem dan standar mutu yang tinggi.

Keberhasilan dan kegagalan tujuan strategis tersebut di ukur dengan indikator sebagai berikut:

T1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha dan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi; 2. Persentase Dosen yang bersertifikat kompetensi 3. Persentase mata kuliah D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 4. Persentase lulusan D4/D3/D2/D1 yang menhabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
T2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase atau Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per Dosen 2. Persentase Dosen berkwalifikasi S3
T3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase program studi D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 2. Persentase Dosen berkegiatan tri dharma di luar kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional 3. Persentase Dosen dari kalangan Industri dan praktisi
T4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB 2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan strategis tersebut di atas, maka Polnep menetapkan sasaran strategis dan Indikator Kinerja tahun 2020-2024, yang terdiri-dari:

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Pontianak

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Meningkatnya lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha; dan (2) Meningkatnya lulusan yang menhabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; (2) Persentase dosen tetap berkwalifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sasaran 3: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sasaran 4: Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- **Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):** (1) Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB; dan (2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

b. Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis diukur dengan pencapaian target indikator kinerja kegiatan (IKK), seperti di bawah ini.

Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00	65,00	75,00	85,00	85,00
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menhabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	15,00	15,00	16,00

Sasaran 2: Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00	20,00	22,00	22,00	25,00
2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00	35,00	40,00	45,00	50,00
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,15	0,16	0,17	0,18

Sasaran 3: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	40,00	50,00	55,00	60,00
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	40,00	45,00	50,00	55,00

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	3,33	6,67	10,00	10,00

Sasaran 4: Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB	BB	BB
2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, mencakup 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator Kinerja dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 124.923.211.000,00 (seratus dua puluh empat milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus sebelas ribu rupiah).

Tabel 2.B.1. Target Kinerja Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
3	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	3.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00
		3.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
		3.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
		4.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		4.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

Sumber: PK. Direktur Tahun 2020

Dalam mewujudkan PK Direktur Tahun 2020 tersebut, Rencana Kinerja tahun 2020, terjadi beberapa perubahan sebagai akibat dari beberapa faktor, yaitu: (1) perpindahan kementerian dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud; (2) Pandemi Corona Virus Desease 19 (Covid-19); dan (3) penambahan pagu anggaran baik itu disebabkan oleh penambahan pagu penerimaan PNBP, Hibah Pemda, Penambahan Pagu PDD, Hibah Kompetisi dalam betuk Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (P3TV), dengan total anggaran mencapai **Rp. 124.923.211.000,00** (*Seratus Dua Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tigas Juta Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah*).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

a. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berdasarkan PK tahun 2020, sasaran kegiatan *Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi*, keberhasilan dan kegagalannya diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

Tabel 3.A.a1. Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Berdasarkan PK Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB
2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00

Berdasarkan pengukuran kinerja terhadap sasaran kegiatan dan indikator kinerja tahun 2020 seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.a2. Pengukuran Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019	Kinerja 2020			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
1	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	B	BB	BB/77,13	100,00	BB	100,00
2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	95,47	93,00	89,29	96,01	97,00	92,05

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):

a) **IKK-1.1: Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB**

Kinerja tahun 2020, dengan target BB dicapai 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, maka nilai predikat sakip meningkat dari B menjadi BB, dan begitu juga jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 dengan nilai predikat BB, maka kinerja 2020 sudah memenuhi target Renstra 2020-2024.

Berkaitan dengan capaian kinerja IKK tersebut, yang menjadi faktor penguangkit dan faktor penghambat adalah sebagai berikut:

Faktor Penguangkit/Pendorong

- Tujuan strategis yang di tahun 2019 yang keberhasilan dan kegagalannya tidak dirumuskan dengan indikator, maka untuk tujuan strategis dirumuskan melalui Renstra 2020-2024;*
- Dalam menyusun perencanaan kinerja terutama Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), menerapkan sistem Bottom-up dan Top-down;*
- Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Pendidikan Vokasi disosialisasikan oleh pimpinan di setiap pertemuan baik formal maupun non formal;*
- Komitmen pimpinan dalam memberikan pelayanan tetap tinggi, walaupun dimasa pandemi Covid-19, dengan menerapkan protokol Covid-19 dan mengizinkan pegawai atau staf melakukan aktivitas kantor di rumah dan/ dikantor (WFH dan/ WFO);*

- (e) Penyusunan RKT disusun berdasarkan Rencana Strategis 2020-2024, dan secara rutin diperbaiki sesuai dengan DIPA yang diterbitkan (DIPA Awal s.d. DIPA Revisi);
- (f) Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala dan tepat waktu (per Triwulan).

Faktor Penghambat

- (a) Faktor penghambat utama dalam pelaksanaan dan implementasi Sakip tahun 2020, adalah pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang berakibat pada tidak terlaksananya: (1) Kegiatan Rapat Teknis Penyusunan RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan) Tahun 2021; (2) Kegiatan Rapat teknis Penyusunan RIKA (Rencana Implementasi Kegiatan dan Anggaran) Tahun 2020; (3) Kegiatan Trused Study dan Survey Industri; (4) Kegiatan kemahasiswaan, khususnya dalam kegiatan pengiriman mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi ditingkat nasional dan internasional banyak yang tidak dilaksanakan; (5) Kegiatan Seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (6) Pengembangan staf terutama yang tidak bergelar (pelatihan, Workshop, Seminar, Simposium); (7) Sosialisasi, promosi dan publikasi program Polnep tahun 2020 kepada masyarakat Kalimantan Barat; (8) Survey kepuasan pelanggan; dan kegiatan lainnya. Dengan tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut, maka pengukuran kinerja terutama yang berkaitan dengan PK Direktur menjadi miskin data dan informasi.
- (b) Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020 yang ada hanya PK Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi; dan PK Pembantu Direktur dengan Direktur Polnep, sedangkan PK Individu lainnya belum tersedia;
- (c) Mekanisme pengumpulan data belum tersosialisasikan sampai ke unit terendah, sehingga sulit mendapatkan data kinerja secara tepat waktu;
- (d) Revisi Anggaran atau DIPA terlalu lambat, sehingga mengganggu kinerja Polnep secara keseluruhan;
- (e) Pengajuan usulan Revisi Tambah Pagu PNBPN dilakukan di bulan akhir tahun (November), dan terbitnya juga di akhir November, sehingga waktu pelaksanaan anggaran sangat singkat.

Kegiatan Penunjang

Kegiatan pendukung atau penunjang untuk mendukung IKK-1.1, mencakup:

- (a) Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor;
- (b) Penyusunan Dokumen Perencanaan, Dokumen dan Laporan Kepegawaian, Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan, Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan BMN, dan Penyusunan Laporan Kinerja.

b) IKK-1.2: Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93



Dari data terakhir kinerja pelaksanaan anggaran dari SIMPROKA tahun anggaran 2020, bahwa nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker mencapai 89,29 yang didapatkan dari penjumlahan 40% Nilai EKA (SMART) dan 60% nilai IKPA (OM-SPAN).

Berdasarkan target tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 93,00, maka capaian kinerja tahun 2020 mencapai 96,01%, sedangkan jika dibandingkan target Renstra di tahun 2024 yang ditetapkan 97,00, maka capaian IKK-1.2. Baru mencapai 92,05%.

Adapun **faktor penghambat** dari pencapaian target IKK-1.2 berdasarkan SIMPROKA, dari 12 Indikator Pelaksanaan Anggaran adalah: (1) Penyampaian Data Kontrak dengan nilai 12,65 dari bobot 15; (2) Retur SP2D dengan nilai 4,96 dari bobot 5; dan (3) Realisasi anggaran dengan nilai 12,91 dari bobot 15.

Sedangkan **faktor penguangkit atau pendorong** dari pencapaian IKK-1.2, adalah 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran tercapai 100%, seperti: pagu minus, ketertiban pengelolaan keuangan, LPJ Bendahara, Penyelesaian tagihan, Perencanaan kas, Kesalahan SPM, Dispensasi SPM, dan capaian output.

Kegiatan Penunjang yang mendukung IKK-1.2 mencakup: Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan atau Perbendaharaan, Pembayaran Honorarium Pengelola PNBPN, Pembayaran Honorarium Pengelolaan SAI dan SIMAK BMN, Pembayaran Honorarium Pejabat dan Panitia atau Pokja Pengadaan Barang dan Jasa, Pembayaran Honorarium Personalia Unit Layanan Pengadaan.

b. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Perjanjian Kinerja (PK) Direktur tahun 2020 dengan sasaran “meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi”, diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.b1. Indikator Kinerja Kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi Berdasarkan PK Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	55,00
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00

Berdasarkan pengukuran kinerja di triwulan IV, capaian indikator kinerja seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.b2. Pengukuran Kinerja Sasaran Kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019	Kinerja 2020			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	74,90	55,00	44,81	81,47	85,00	52,71
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	-	10,00	2,40	23,96	16,00	14,97

a) IKK-2.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha.

Dalam Renstra 2020-2024, IKK-2.1 merupakan penjumlahan dari persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha, sedangkan pembandingnya adalah realisasi kinerja 2019 yang merupakan Renstra 2016-2019 dengan IKK adalah persentase jumlah lulusan langsung kerja atau dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan, dengan target kinerja 54,50% dan realisasi mencapai 74,90%. Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2019, maka target kinerja tahun 2020 terjadi peningkatan sekitar 0,50%.

Penelusuran alumni ditahun 2020 untuk mengetahui tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan tahun 2019, jumlah lulusan yang melanjutkan studi serta jumlah lulusan

berwirausaha, secara keseluruhan tidak dapat berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Dari jumlah total lulusan tahun 2019 untuk seluruh jenjang Diploma yang mencapai 1.290 lulusan yang berhasil dihimpun data dan informasinya melalui tanya jawab langsung di saat lulusan tersebut mendapatkan pelayanan administrasi akademik hanya berjumlah 578 lulusan atau 44,81%, tidak termasuk lulusan dari Program Studi diluar Domisili (PDD) Kapuas Hulu dan Singkawang, dan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Sanggau. Berdasarkan wawancara atau tanya jawab tersebut, informasi yang berhasil dihimpun seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.b.a.1. Data dan Informasi Lulusan Tahun 2019 yang berhasil dikumpulkan melalui metode wawancara dan tanya jawab langsung.

No	PROGRAM STUDI	DIPLOMA	LULUSAN		BEKERJA		STUDI LANJUT		BERWIRAUSAHA	
			2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Operator Alat Berat	D1	16	15	12	7	-	-	-	-
2	Teknik Sipil	D3	68	76	47	27	9	7	6	9
3	Teknik Mesin	D3	66	70	45	21	-	-	-	-
4	Teknik Listrik	D3	40	69	31	18	3	5	-	-
5	Teknik Elektronika	D3	35	51	21	26	-	-	-	-
6	Teknik Informatika	D3	78	111	47	29	11	21	-	-
7	Akuntansi	D3	115	109	92	33	25	27	3	6
8	Administrasi Bisnis	D3	103	111	69	36	14	29	5	7
9	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	95	99	53	31	8	3	6	5
10	Arsitektur	D3	63	53	61	19	1	9	-	-
11	Budidaya Perikanan	D3	60	78	41	21	11	7	2	7
12	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	32	23	21	9	-	-	-	-
13	Teknologi pengolahan Hasil Perikanan	D3	57	48	31	12	-	-	3	9
14	Teknik Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4	64	105	53	41	-	-	-	-
15	Akuntansi	D4	55	83	47	29	-	-	-	-
16	Administrasi Negara	D4	77	107	65	22	-	-	-	-
17	Teknik Mesin	D4	19	13	12	13	-	-	-	-
18	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	26	22	19	15	-	-	-	-
19	Manajemen Perkebunan	D4	53	47	46	18	-	-	-	-
20	Desain Kawasan Binaan	D4	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		D1	16	15	12	7	-	-	-	-
		D3	812	898	559	282	82	108	25	43
		D4	294	377	242	138	-	-	-	-
		Jumlah	1.122	1.290	813	427	82	108	25	43

Berdasarkan tabel tersebut di atas, jumlah lulusan tahun 2019 yang bekerja berjumlah 427 lulusan atau 33,10%, lulusan yang melanjutkan studi berjumlah 108 lulusan atau 8,37%, dan lulusan yang berwirausaha berjumlah 43 lulusan atau 3,33%.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka kinerja Polnep untuk IKK-2.1 mencapai 44,81% atau tingkat capaian terhadap target 2020 adalah 81,47%, sedangkan terhadap Renstra 2020-2024 yang ditargetkan mencapai 85%, maka kinerja Polnep tahun 2020 mencapai 52,71%.

Faktor penghambat dalam mewujudkan pencapaian target IKK-2.1, diantaranya adalah: Pandemi Covid-19 menjadi faktor penghambat paling besar dalam kaitannya untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan lulusan tahun 2019, sehingga kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung untuk pengukuran kinerja IKK-2.1 tidak dapat dilakukan, seperti: (1) Trused Studi; dan (2) Survey Industri.

Faktor Pengungkit dalam mewujudkan ketercapaian IKK-2.1 adalah: (1) Sebagian lulusan sudah dibekali dengan Sertifikat kompetensi selain ijazah Diploma; (2) Program Studi yang diselenggarakan oleh Polnep sudah dikenal oleh kalangan industri di wilayah Kalimantan Barat, karena adanya kerjasama terinstitusi, praktik kerja lapangan yang dilaksanakan

mahasiswa, dan kunjungan industri yang dilakukan secara berkala oleh setiap program studi; dan (3) kemampuan lulusan dalam bekerjasama sudah terlatih sejak jadi mahasiswa, dengan mengikuti organisasi dan unit kegiatan mahasiswa.

Kegiatan Penunjang, mencakup:

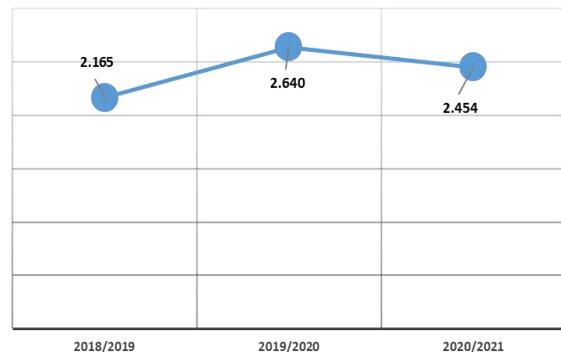
(a) **Penerimaan Mahasiswa Baru**

Tahun akademik 2020/2021, Polnep menerima mahasiswa baru dengan jumlah 2.454 mahasiswa yang tersebar di 28 (dua puluh delapan) program studi.

Penerimaan mahasiswa baru tahun 2020/2021 turun 7,05% dari tahun akademik 2019/2020 yang mencapai 2.640 mahasiswa baru.

Penurunan ini disebabkan, beberapa program studi menurunkan kapasitas daya tampungnya seperti program studi akuntansi D3 turun dari 280 mahasiswa baru menjadi 181 mahasiswa baru (-35,36%), program studi Akuntansi D4 turun dari 283 mahasiswa baru menjadi 186 mahasiswa baru (-34,28%). Penurunan kapasitas daya tampung kedua program studi ini salah satunya disebabkan oleh: (1) minimnya sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, alat laboratorium, dan meubelair; dan (2) kurangnya Dosen tetap yang dimiliki.

Sedangkan program studi lain yang mengalami penurunan disebabkan karena mengundurkan diri pada saat mendaftar ulang, dan beberapa program studi mengalami penurunan pendaftar atau peminat.



Tabel 3.A.b.a2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi di Lingkungan Politeknik Negeri Pontianak

PROGRAM STUDI	JENJANG	TA 2018/2019			TA 2019/2020			TA 2020/2021		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Operator Alat Berat	D1	15	1	16	31	-	31	25	-	25
JUMLAH D1		15	1	16	31	-	31	25	-	25
Teknik Sipil	D3	62	29	91	61	33	94	67	48	115
Teknik Mesin		63	-	63	64	-	64	60	1	61
Teknik Listrik		74	1	75	77	7	84	72	3	75
Teknik Elektronika		61	6	67	71	7	78	70	8	78
Teknik Informatika		74	49	123	82	42	124	82	44	126
Akuntansi		61	174	235	66	214	280	47	134	181
Administrasi Bisnis		31	95	126	48	108	156	39	113	152
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		54	45	99	53	72	125	57	57	114
Arsitektur		60	30	90	80	42	122	71	50	121
Budidaya Perikanan		55	25	80	45	38	83	48	31	79
Teknologi Penangkapan Ikan		28	-	28	59	3	62	59	25	84
Teknologi pengolahan Hasil Perikanan	23	40	63	27	46	73	38	48	86	
JUMLAH D3		646	494	1.140	733	612	1.345	710	562	1.272
Teknik Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4	71	23	94	60	47	107	74	42	116
Akuntansi		70	170	240	73	210	283	45	141	186
Administrasi Negara		40	89	129	48	106	154	53	103	156
Teknik Mesin		55	2	57	60	-	60	59	1	60
Budidaya Tanaman Perkebunan		38	20	58	34	36	70	31	23	54
Manajemen Perkebunan		31	31	62	29	34	63	32	27	59
Desain Kawasan Binaan		18	12	30	42	19	61	33	19	52
Arsitektur Bangunan Gedung		20	9	29	60	31	91	66	20	86
Administrasi Bisnis Otomotif		9	15	24	22	26	48	47	36	83
JUMLAH D4		352	371	723	428	509	937	440	412	852
TOTAL		1.013	866	1.879	1.192	1.121	2.313	1.175	974	2.149

Sumber Data: Bagian Akademik / Rabu, 06 Januari 2021

Program Studi di luar Domisili (PDD) dan Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU) yang terdiri dari PDD Kapuas Hulu, PDD Singkawang, dan PSDKU Sanggau, jumlah mahasiswa baru juga sebagian mengalami penurunan yang penyebabnya hampir sama dengan program studi yang ada di kampus utama (lihat Tabel 3.A.b.a3. Perkembangan jumlah mahasiswa baru PDD dan PSDKU).

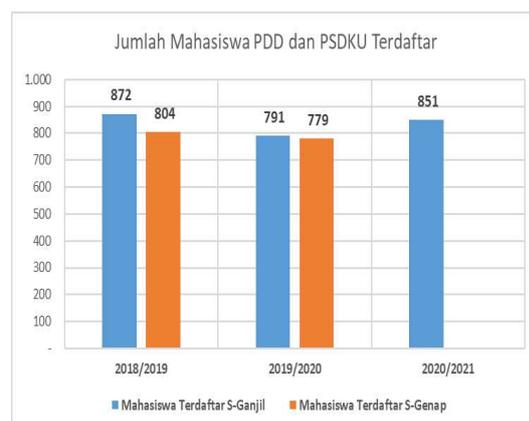
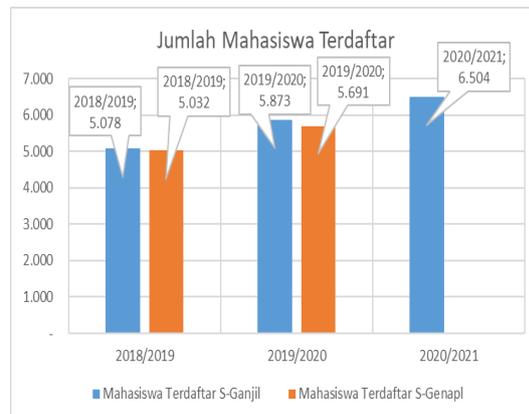
Berdasarkan tabel tersebut, PDD Singkawang di tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021 tidak menerima mahasiswa baru, dikarenakan kegiatan perkuliahan dan aktivitas kampus PDD Akademi Komunitas Singkawang sudah berakhir pada tahun anggaran 2020 dikarenakan dalam proses menjadi PSDKU yang telah direspon positif oleh walikota Singkawang dengan nomor surat 421.3/004/Disdikbud.Set-A tertanggal 7 Januari 2021 dan Direktur Politeknik Negeri Pontianak telah membentuk Tim untuk mendukung proses pendirian PSDKU Kota Singkawang yang dimaksud agar berjalan sesuai yang diharapkan.

Tabel 3.A.b.a3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru PDD dan PSDKU

PROGRAM STUDI	JENJANG	TA 2018/2019			TA 2019/2020			TA 2020/2021		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
Teknik Informatika	D2			-						
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan				-						
JUMLAH MAHASISWA BARU PDD SINGKAWANG		-	-	-						
Teknik Sipil	D3	55	35	90	58	28	86	51	33	84
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		51	39	90	30	38	68	23	31	54
Budidaya Perikanan		45	26	71	25	13	38	16	17	33
JUMLAH MAHASISWA BARU PDD KAPUAS HULU		151	100	251	113	79	192	90	81	171
Teknologi Mesin	D3	3	2	5	19	-	19	25	-	25
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		8	5	13	22	17	39	22	19	41
Akuntansi		3	14	17	28	49	77	22	46	68
JUMLAH MAHASISWA BARU PSDKU SANGGAU		14	21	35	69	66	135	69	65	134

(b) Proses Belajar Mengajar

Jumlah program studi yang melaksanakan pembelajaran tahun akademik 2020 mencapai 22 program studi di kampus utama dan 8 program studi di PDD dan PSDKU, dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mencapai 5.691 di semester genap tahun akademik 2019/2020 dan 6.504 di semester ganjil tahun akademik 2020/2021.



Jumlah mahasiswa terdaftar di semester ganjil tahun akademik 2020/2021 meningkat 10,74% dibandingkan jumlah mahasiswa terdaftar disemester ganjil tahun akademik 2019/2020. Sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar semester genap tahun akademik 2019/2020 meningkat 13,10% dari mahasiswa terdaftar semester genap tahun akademik 2018/2019.

Untuk jumlah mahasiswa terdaftar PDD dan PSDKU, jumlah mahasiswa terdaftar semester ganjil tahun akademik 2020/2021 mencapai 851 mahasiswa naik sekitar 7,59% dari jumlah mahasiswa terdaftar semester ganjil tahun akademik 2019/2020, sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar semester genap tahun akademik 2019/2020 berjumlah 779 mahasiswa atau turun 3,11% dari mahasiswa terdaftar semester genap tahun akademik 2018/2019.

Secara keseluruhan perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar berdasarkan program studi dan tahun akademik seperti diperlihatkan dalam tabel 3.A.b.a4 dan tabel 3.A.b.a5.

Tabel 3.A.b.a4. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Program Studi di Kampus Utama

PROGRAM STUDI	DIPL	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
Operator Alat Berat	D1	18	17	16	14	31	30	25	-
JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR D1		18	17	16	14	31	30	25	-
Teknik Sipil	D3	226	211	248	239	255	249	290	-
Teknik Mesin		195	182	158	158	164	144	162	-
Teknik Listrik		176	186	212	214	222	205	234	-
Teknik Elektronika		157	139	181	175	195	183	210	-
Teknik Informatika		304	302	345	341	354	325	356	-
Akuntansi		443	396	554	550	705	689	674	-
Administrasi Bisnis		348	310	359	355	387	371	415	-
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		273	258	282	273	290	273	316	-
Arsitektur		223	200	203	206	250	231	291	-
Budidaya Perikanan		224	204	249	245	239	236	241	-
Teknologi Penangkapan Ikan		68	67	67	66	97	91	161	-
Teknologi pengolahan Hasil Perikanan	133	124	143	141	162	156	211	-	
JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR D3		2.770	2.579	3.001	2.963	3.320	3.153	3.561	-
Teknik Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4	328	263	308	307	332	318	372	-
Akuntansi		403	377	582	588	707	783	870	-
Administrasi Negara		392	378	441	453	506	497	538	-
Teknik Mesin		139	128	171	167	201	171	198	-
Budidaya Tanaman Perkebunan		154	126	177	168	207	205	220	-
Manajemen Perkebunan		204	185	215	212	215	212	230	-
Desain Kawasan Binaan		52	44	76	72	132	129	155	-
Arsitektur Bangunan Gedung		52	34	67	64	151	126	191	-
Administrasi Bisnis Otomotif		-	-	24	24	71	67	144	-
JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR D4		1.724	1.535	2.061	2.055	2.522	2.508	2.918	-
TOTAL MAHASISWA TERDAFTAR		4.512	4.131	5.078	5.032	5.873	5.691	6.504	-

Tabel 3.A.b.a5. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar PDD dan PSDKU

PROGRAM STUDI	DIPL	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
Teknik Informatika	D2	99	91	98	90	18	29	-	-
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		29	26	27	24	3	5	-	-
JUMLAH MHS. TERDAFTAR PDD SINGKAWANG		128	117	125	114	21	34	-	-
Teknik Sipil	D3	259	249	294	257	253	247	253	-
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		222	219	218	212	193	187	188	-
Budidaya Perikanan		232	218	195	184	141	138	109	-
JUMLAH MHS. TERDAFTAR PDD KAPUAS HULU		713	686	707	653	587	572	550	-
Teknologi Mesin	D3	-	-	7	6	25	24	48	-
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan		-	-	16	14	59	52	93	-
Akuntansi		-	-	17	17	99	97	160	-
JUMLAH MHS. TERDAFTAR PSDKU SANGGAU		-	-	40	37	183	173	301	-
TOTAL MAHASISWA TERDAFTAR PDD-PSDKU		841	803	872	804	791	779	851	-

Dari jumlah mahasiswa terdaftar tersebut, proses belajar-mengajar mencakup aktivitas, yang terdiri dari: (1) kuliah tatap muka; (2) kuliah praktik di bengkel dan laboratorium; (3) praktik kerja lapangan; (4) kunjungan industri; (5) Test kemampuan berbahasa inggris; (6) Uji kompetensi; (7) Ujian tengah dan akhir semester; dan (8) penyusunan dan ujian tugas akhir.

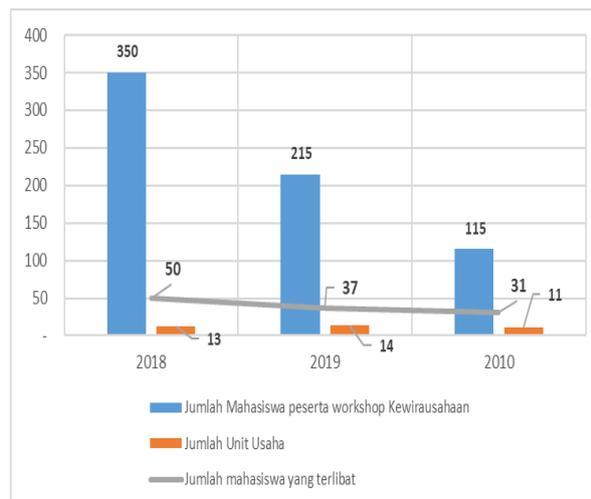
Khusus untuk uji kompetensi, jumlah lulusan tahun akademik 2018/2019 yang mengikuti uji kompetensi 914 Lulusan, dan yang lulus uji kompetensi berjumlah 824 lulusan seperti tertera didalam tabel 3.A.b.a6 di bawah ini.

Tabel 3.A.b.a6. Jumlah Lulusan tahun 2018/2019 bersertifikat kompetensi/profesi

No	PROGRAM STUDI	DIPLOMA	PESERTA UJI KOMPETENSI	LULUS UJI KOMPETENSI
1	Teknik Sipil	D3	78	50
2	Teknik Mesin	D3	42	20
3	Teknik Listrik	D3	24	24
4	Teknik Elektronika	D3	24	24
5	Teknik Informatika	D3	70	70
No	PROGRAM STUDI	DIPLOMA	PESERTA UJI KOMPETENSI	LULUS UJI KOMPETENSI
6	Akuntansi	D3	50	34
7	Administrasi Bisnis	D3	74	72
8	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D3	80	79
9	Arsitektur	D3	-	-
10	Budidaya Perikanan	D3	83	83
11	Teknologi Penangkapan Ikan	D3	15	15
12	Teknologi pengolahan Hasil Perikanan	D3	30	29
13	Teknik Perencanaan Perumahan dan Pemukiman	D4	68	62
14	Akuntansi	D4	50	40
15	Administrasi Negara	D4	74	70
16	Teknik Mesin	D4	13	14
17	Budidaya Tanaman Perkebunan	D4	40	40
18	Manajemen Perkebunan	D4	58	57
19	Desain Kawasan Binaan	D4	23	23
20	Arsitektur Bangunan Gedung	D4	18	18
21	Administrasi Bisnis Otomotif	D4	-	-
TOTAL			914	824
JUMLAH		D3	570	500
		D4	344	324

Sumber: Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Polnep

(c) Kewirausahaan Mahasiswa



Setiap tahun Polnep selalu mengalokasikan anggaran melalui DIPA kegiatan kewirausahaan mahasiswa, dengan harapan setelah lulus nanti akan mampu membangun usaha sendiri dan menjadi job creator bagi masyarakat.

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha, tahun 2020 kegiatan kewirausahaan mahasiswa mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut: (1) jumlah peserta workshop turun 46,51% dari 215 mahasiswa di tahun 2019 menjadi 115 mahasiswa di

tahun 2020; (2) jumlah unit usaha mahasiswa turun 21,43% dari 14 unit usaha di tahun 2019 menjadi 11 unit usaha di tahun 2020; dan (3) jumlah mahasiswa yang terlibat dalam unit usaha juga turun 16,22% dari 37 mahasiswa di tahun 2019 menjadi 31 mahasiswa di tahun 2020.

(d) Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Baru

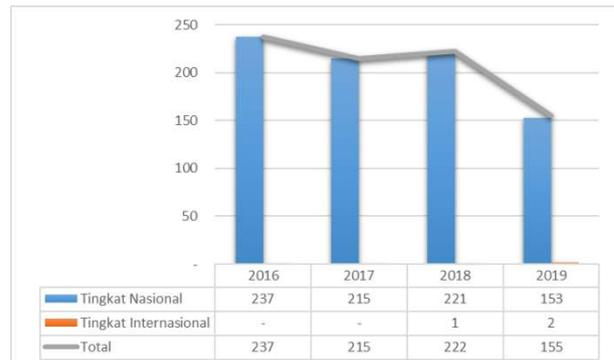
Pendidikan karakter merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa baru Polnep, dan sebagai wahana pembentukan karakter dalam mengikuti proses pendidikan di lingkungan Polnep. Kegiatan pendidikan karakter mahasiswa baru dilaksanakan dimasa pandemi, maka seluruh kegiatan dilaksanakan dengan protokol covid yang ketat.

Peserta pendidikan karakter mahasiswa baru tahun 2020 diikuti oleh mahasiswa baru dengan jumlah 2.149 mahasiswa atau 87,57%.

b) IKK-2.2: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

IKK-2.2 tahun 2020, hanya didukung dengan persentase lulusan berprestasi di tingkat nasional, sedangkan presentasi lulusan yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus belum terpenuhi, karena harus merombak struktur kurikulum program studi yang harus mendapatkan ijin dari Senat Akademik Polnep.

Adapun yang mendukung IKK-2.2 adalah jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional.



Jumlah lulusan angkatan tahun 2019 yang berprestasi paling rendah ditingkat nasional berjumlah 155 mahasiswa atau turun 30,18% dari lulusan tahun 2018 yang berjumlah 222 mahasiswa. Dengan jumlah lulusan berprestasi paling rendah ditingkat nasional sebanyak 155 mahasiswa maka kinerja Polnep tahun 2020 baru mencapai 2,40%, dan jika dibandingkan dengan target PK Direktur tahun 2020 yang mencapai 10% maka capaian kinerja Polnep di tahun 2020 baru mencapai 23,96%, dan jika dibandingkan dengan Renstra 2020-2024 yang ditargetkan mencapai 16%, maka kinerja tahun 2020 baru mencapai 14,97%.

c. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

Perjanjian Kinerja (PK) Direktur tahun 2020 dengan sasaran "Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi", diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.c1. Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi Berdasarkan PK Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15,00
2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10

Berdasarkan pengukuran kinerja di triwulan IV, capaian indikator kinerja seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.c2. Pengukuran Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019	Kinerja 2020			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20,00	15,00	20,00	133,33	25,00	80,00
2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	-	30,00	33,11	110,38	50,00	66,23
No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019	Kinerja 2020			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,12	120	0,18	66,67

a) IKK-3.1: Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.

Untuk tahun 2020, yang dapat menjadi ukuran dalam mendukung IKK-3.1 adalah persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah ditingkat nasional, sedangkan dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, dan bekerja sebagai praktisi, data dan informasi belum tersedia.

Kegiatan-kegiatan pembinaan yang dilakukan dosen mencakup pembinaan kemahasiswaan dalam kegiatan program kreatifitas mahasiswa, pembinaan unit kegiatan mahasiswa, pembinaan himpunan mahasiswa jurusan dan program studi.

Jumlah mahasiswa berprestasi minimal berprestasi di tingkat nasional tahun 2019 berjumlah 155 mahasiswa melibatkan 43 orang dosen pembina, sedangkan di tahun 2020 jumlah mahasiswa berprestasi berjumlah 47 mahasiswa dengan melibatkan dosen pembina berjumlah 20 orang dosen. Secara rinci jumlah mahasiswa berprestasi dengan jumlah dosen pembina yang terlibat seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.c.a1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional dan Dosen Pembina

No	Tingkat	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pembina									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		MHS	DOSEN	MHS	DOSEN	MHS	DOSEN	MHS	DOSEN	MHS	DOSEN
1	Tingkat Nasional	237	61	215	48	221	59	153	43	47	20
2	Tingkat Internasional	-	-	-	-	1	1	2	2	-	-
Total		237	61	215	48	222	60	155	45	47	20

Berdasarkan tabel di atas, maka kinerja Polnep yang diukur berdasarkan IKK-3.1 dalam 5 tahun terakhir berjumlah 61 dosen, atau 20,00% dari 305 orang dosen tetap Polnep.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2020 yang mencapai 15%, maka capaian kinerja Polnep mencapai 133,33%, dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, maka kinerja tahun 2020 baru mencapai 80,00%.

Faktor Penghambat: Untuk mencapai target kinerja IKK-3.1, faktor penghambat adalah: (1) Pandemi Covid, sehingga menghambat pengiriman mahasiswa yang dibina untuk mengikuti kompetisi dan lomba baik ditingkat nasional maupun internasional; (2) Data dan informasi mengenai dosen yang melaksanakan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri tidak tersedia.

Faktor Pengungkit: Pimpinan Polnep berkomitmen untuk mendorong dosen dalam mengembangkan diri dan melakukan kegiatan tri dharma baik didalam kampus maupun di luar kampus, sedangkan untuk pembinaan kemahasiswaan, pimpinan mendukung dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 60.000,00 per mahasiswa per semester, sedangkan pengiriman mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi ditingkat nasional pimpinan secara rutin mengalokasikan anggaran dalam berbagai sumber anggaran seperti PNBP dan BOPTN.

Kegiatan Penunjang:

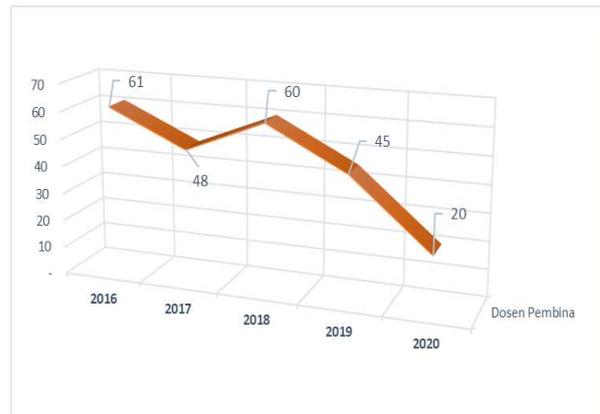
Untuk mendukung pencapaian target IKK-3.1, Polnep menyelenggarakan kegiatan yang teralokasi di dalam DIPA tahun 2020, yang mencakup:

- Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa, dalam bentuk Workshop/Pelatihan Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa;
- Pemberian Bantuan Biaya Pembinaan UKM dan Organisasi Kemahasiswaan;
- Memberikan insentif kepada Dosen yang membina mahasiswa dalam bidang minat dan bakat, serta penalaran dan keilmuan;
- Mengirim mahasiswa yang dibina oleh Dosen untuk mengikuti kompetisi atau lomba ditingkat nasional maupun internasional.

b) IKK-3.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Polnep memiliki Dosen dengan jumlah 305 orang dosen tetap, yang terdiri-dari 294 Dosen tetap PNS dan 11 orang Dosen tetap non PNS (PNPN). Dari jumlah Dosen tetap tersebut, yang berkwalifikasi pendidikan S3 berjumlah 26 orang dosen atau 8,52%, sedangkan yang memiliki sertifikasi kompetensi berjumlah 75 orang atau sekitar 24,59% (Tabel 3.A.c.b1).

Sedangkan di tahun 2020, Polnep belum merekrut dosen tetap dari



kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja, dan hanya menggunakan jasa-jasa dari praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja sebagai dosen luar biasa atau part timer, serta dosen tamu.

Dari jumlah Dosen berkwalifikasi S3 dan bersertifikat kompetensi yang mencapai 101 orang Dosen, maka kinerja tahun 2020 mencapai 33,11%.

Jika target kinerja tahun 2020 mencapai 30%, maka capaian kinerja tahun 2020 adalah 110,38%, dan jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2020-2024 yang mencapai 50%, maka prestasi kinerja tahun 2020 terhadap target Renstra mencapai 66,23%.

Tabel 3.A.c.b1. Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi

No.	Bersertifikasi Kompetensi	Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi		
		2018	2019	2020
1	Asesor Sertifikasi Kompetensi	32	44	48
2	Pengadaan Barang dan Jasa	8	13	13
3	Ahli K3	-	2	2
4	Teknisi Pajak Penyelia	-	1	1
5	Chartered Accountant	11	11	11
Total		51	71	75

Faktor Penghambat:

- Persentase dosen berkwalifikasi S3 masih sangat rendah, yaitu hanya mencapai 5,67%, disebabkan beberapa Dosen masih sedang menyelesaikan pendidikan S3, dan masih minimnya Dosen yang mau melanjutkan studi ke jenjang S3.
- Pandemi Covid-19 yang berakibat tidak terlaksananya pengiriman dosen mengikuti pelatihan dan uji kompetensi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Masih banyak sertifikasi kompetensi dan profesi untuk mendukung dosen dalam pelaksanaan tri dharma, terutama di bidang teknik, hanya saja biaya yang diperlukan cukup besar dan sebagian besar dilaksanakan di luar negeri dengan waktu yang cukup panjang.

Faktor Pengungkit:

- Polnep berkomitmen untuk terus mengembangkan SDM melalui pendidikan bergelar dan tidak bergelar dengan mengalokasikan anggaran di dalam DIPA, seperti: (1) Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan S2 dalam dan luar negeri; (2) Pengiriman Dosen mengikuti pendidikan dan pelatihan bersertifikat kompetensi dalam dan luar negeri.
- Dosen Polnep sangat antusias untuk mengikuti pelatihan sertifikasi dan profesi, karena waktu yang diperlukan tidak memakan waktu yang lama.

Kegiatan Penunjang:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung IKK-3.2 adalah: (1) Pemberian bantuan biaya pendidikan S3 untuk Dosen; dan (2) Pengiriman Dosen mengikuti pendidikan dan Pelatihan Kompetensi dalam dan luar negeri.

c) IKK-3.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Tahun 2020, jumlah keluaran penelitian mencapai 104 judul dan keluaran pengabdian kepada masyarakat berjumlah 53 judul. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen, maka jumlah keluaran penelitian terhadap dosen mencapai 0,34 dan keluaran pengabdian kepada masyarakat mencapai 0,17.

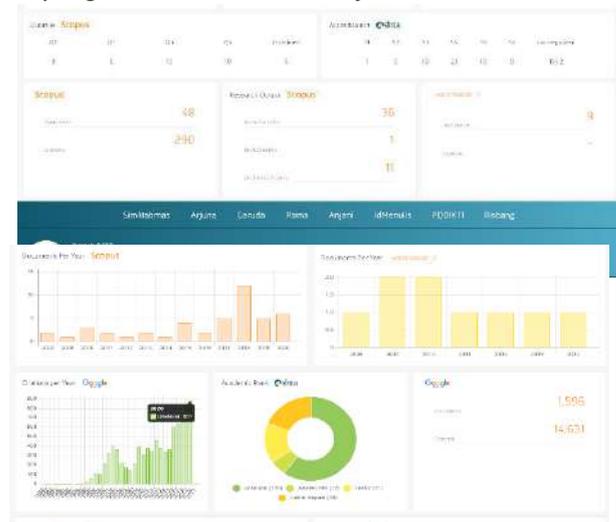


Sedangkan karya ilmiah dosen tahun 2020 yang diterbitkan melalui jurnal internasional berjumlah 5 judul, dan yang terindeks nasional dan internasional ada 6 dokumen dengan citation.

Secara keseluruhan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat berjumlah 36 artikel, 1 chapter, dan 11.

Berdasarkan data tersebut, jika dibandingkan dengan jumlah dosen maka keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat mencapai 0,12.

(<https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=547&view=overview>)



Berdasarkan realisasi yang mencapai 0,12, maka kinerja tahun 2020 terhadap target mencapai 120,00%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2020-2024 yang mencapai 0,18, maka kinerja tahun 2020 baru mencapai 6,67%.

Faktor Penghambat:

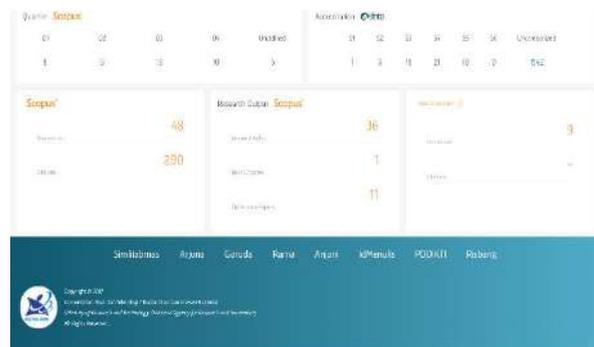
- Jumlah dosen masih sangat minim dalam mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah melalui jurnal internasional maupun jurnal internasional bereputasi dan terindeks scopus;
- Riset terapan yang bersifat pengujian yang dilakukan oleh dosen, belum didukung dengan laboratorium yang dapat menjadi rujukan dan bersertifikat SNI IOS/IEC 17025:2008;
- Hasil penelitian Dosen tahun 2020, tidak dapat dipublikasikan kepada stake holder atau masyarakat Kalimantan Barat sebagai akibat dari pandemi covid-19.

Faktor Penguangkit:

- Polnep berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam meneliti dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan seminar ilmiah;
- Pimpinan Polnep berkomitmen tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan: (1) mengalokasikan anggaran penelitian, minimal 10% dari pagu indikatif PNB; (2) mengalokasikan anggaran pengabdian kepada masyarakat, minimal 5% dari pagu indikatif PNB; (3) mengalokasikan insentif bagi dosen yang menerbitkan hasil penelitian atau karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi terindeks nasional dan jurnal internasional terindeks scopus.

Kegiatan Penunjang:

Dalam mendukung IKK-3.2, kegiatan penunjang yang dilakukan mencakup:



- (a) Penelitian, dengan komponen: (1) Sosialisasi penyusunan proposal penelitian; (2) Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian; (3) Pelaksanaan penelitian; (4) Seminar dan Publikasi hasil penelitian; (5) Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian; (6) penerbitan jurnal.
- (b) Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan komponen kegiatan: (a) Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat; (2) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; (3) Seminar dan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; dan (4) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

d. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Perjanjian Kinerja (PK) Direktur tahun 2020 dengan sasaran “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran”, diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.d1. Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Berdasarkan PK Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

Berdasarkan pengukuran kinerja di triwulan IV, capaian indikator kinerja seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.A.d2. Pengukuran Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2019	Kinerja 2020			Cap. Terhadap Renstra 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Cap	Target	% Cap
1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	-	35,00	40,00	114,29	60,00	66,67%
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	-	35,00	NA	NA	55,00	NA
3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	-	2,50	-	-	10,00	-

a) IKK-4.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Berdasarkan PK 2020, IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra ditargetkan 35,00%. Sampai tahun 2020 Polnep menyelenggarakan Program studi dengan jumlah 30 program studi, dan ini berarti jika 35% target IKK, maka jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra berjumlah 11 program studi. Di Tahun 2020, kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh program studi bersama mitra berjumlah 40 kegiatan yang melibatkan 12 (dua belas) program studi.

Kegiatan kerjasama tersebut, mencakup: (1) Program Magang Mahasiswa Program Studi; (2) Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi; (3) Pengujian Laboratorium; dan (4) Kerjasama berbasis pendidikan dalam bentuk program Diploma Dual Fast Track.

Dengan jumlah 12 (40,00%) program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra, maka kinerja Polnep dalam pelaksanaan IKK-4.1 tahun 2020 mencapai 114,29%, dan jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2020-2024, maka capaian kinerja 2020 mencapai. (data sumber: <http://psi.polnep.ac.id/>)

Faktor penghambat: (1) Terbatasnya sumberdaya manusia dan padatnya kegiatan proses belajar-mengajar berakibat pada sulitnya pelaksanaan kerjasama yang sebagian besar pelaksanaannya di luar Pontianak dan membutuhkan waktu yang cukup lama; (2) Sumberdaya pendidikan yang dimiliki, terutama laboratorium uji yang belum bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 belum bisa menjadi rujukan, sehingga peluang untuk melaksanakan kerjasama berbasis riset menjadi terkendala; dan (3) Pandemi Covid-19, berakibat pada mobilisasi kerjasama menjadi terkendala, sehingga publikasi potensi sumberdaya potensial yang dimiliki kepada stakeholder terpaksa dibatalkan.

Faktor Pengungkit: (1) Sebagian program studi didukung dengan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang keahlian yang diakui oleh industri; dan (2) Beberapa program studi memiliki laboratorium pengujian yang didukung dengan teknologi dan kepresisian yang tinggi.

Kegiatan Penunjang: Operasional Kantor, dengan sub komponen Dukungan Operasional Kerjasama dan Hubungan Internasional.

b) IKK-4.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Polnep menyelenggarakan 30 program studi, yang terdiri-dari 22 program studi di kampus utama, dan 8 program studi di PDD dan PSDKU. Ketiga puluh program studi tersebut terdiri-dari 1 (satu) program studi Diploma 1 (D1), 2 (dua) program studi Diploma 2 (D2), 18 (delapan belas) program studi Diploma 3 (D3) dan 9 (sembilan) program studi Diploma 4 (D4).

Berdasarkan prinsip awal pendidikan Politeknik, distribusi mata kuliah praktik atau yang menggunakan pemecahan kasus dan kelompok berbasis proyek mencapai 45%-50%, belum termasuk kegiatan pembelajaran mandiri atau inisiatif mahasiswa sendiri. (data dan informasi mata kuliah dapat dilihat di <http://psi.polnep.ac.id/>)

Secara keseluruhan mata kuliah yang menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi belum dapat diukur, karena kondisi, situasi dan waktu pada saat PK ini ditandatangani tidak memungkinkan untuk membedah muatan setiap mata kuliah yang diajarkan atau dibebankan kepada mahasiswa.

Faktor penghambat: Belum siapnya perangkat Polnep dalam membedah muatan setiap mata kuliah yang ada di program studi, sebagai akibat dari situasi dan kondisi pandemi covid-19.

c) IKK-4.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Program studi yang diselenggarakan Polnep, sampai akhir tahun 2020 belum program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, dan yang ada adalah 1 (satu) program studi berakreditasi unggul (Akreditasi A) dari BAN-PT, yaitu program studi D3 Akuntansi. Sedangkan program studi lain terakreditasi B dan C oleh BAN-PT (data dan informasi mata kuliah dapat dilihat di <http://psi.polnep.ac.id/>).

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran tahun 2020 mencapai jumlah **Rp. 124.923.211.000,00** (*seratus dua puluh empat milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus sebelas ribu rupiah*), atau turun sekitar 8,73% seperti diperlihatkan tabel di bawah ini.

Tabel 3.B.1. Pagu Anggaran Tahun 2018-2020

No	URAIAN ANGGARAN/SUMBER DANA	PAGU		
		2018	2019	2020
1	Sekjen. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	81.009.239.000	87.650.046.000	-
	Rupiah Murni (RM-Mengikat)	53.443.113.000	54.831.108.000	-
	Rupiah Murni Tidak Mengikat (BOPTN)	5.600.000.000	5.800.000.000	-
	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	21.966.126.000	27.018.938.000	-
2	Ditjen. Kelembagaan Iptek dan Dikti Kemenristek	24.114.609.000	22.078.652.000	-
	Rupiah Murni (RM)	4.213.000.000	2.213.000.000	-
	Hibah Pemerintah Daerah (HDNL)	19.901.609.000	19.865.652.000	-
3	Ditjen. Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kemenristek	9.352.798.000	27.141.873.000	-
	Rupiah Murni Pendamping (RMP)	-	-	-
4	Ditjen. Pendidikan Vokasi Kemendikbud	-	-	124.923.211.000
	Rupiah Murni (RM-Mengikat)	-	-	66.397.082.000
	Rupiah Murni Tidak Mengikat (P3TV)	-	-	3.006.649.000
	Rupiah Murni Tidak Mengikat (BOPTN)	-	-	5.906.502.000
	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	-	-	30.731.090.000
	Hibah Pemerintah Daerah (HDNL)	-	-	18.881.888.000
Total		114.476.646.000	136.870.571.000	124.923.211.000

Sumber: DIPA Polnep

Besaran anggaran yang ada DIPA Polnep tahun 2020 diprioritaskan untuk mendukung 4 (empat) sasaran kegiatan dan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan seperti tertuang didalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktur tahun 2020, dengan target dan realisasi anggaran seperti tabel di bawah ini

Tabel 3.B.2. Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2020
Berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

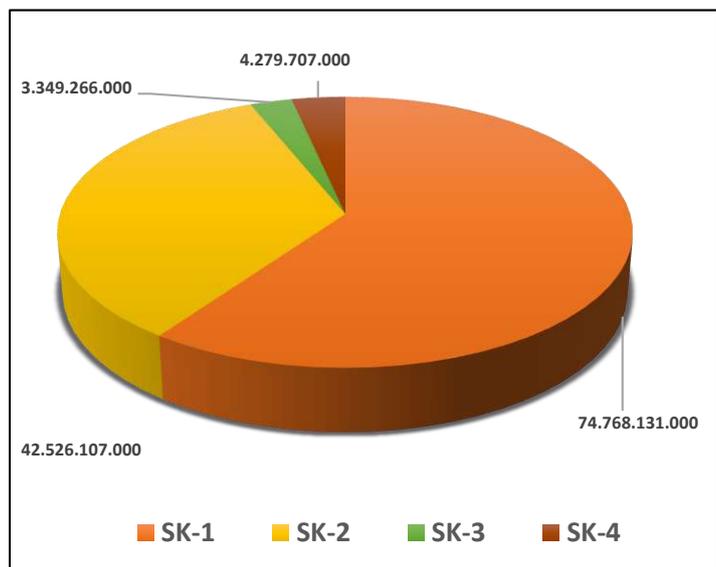
No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAN REALISASI ANGGARAN PER IKK		
			TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	74.117.729.000	69.049.626.897	93,16
		1.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	650.402.000	617.349.800	94,92
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	41.152.635.000	37.307.217.187	90,66
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1.373.472.000	1.360.472.347	99,05
3.	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	3.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	73.800.000	72.900.000	98,78
		3.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	214.240.000	62.132.193	29,00

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAN REALISASI ANGGARAN PER IKK			
			TARGET	REALISASI	%	
		3.3.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3.061.226.000	2.929.527.245	95,70
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	832.500.000	718.149.556	86,26
		4.2.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	3.007.749.000	2.827.511.568	94,01
		4.3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	439.458.000	432.394.560	98,39
TOTAL			124.923.211.000	115.377.281.353	92,36	

Sumber Data: SIMPROKA Polnep

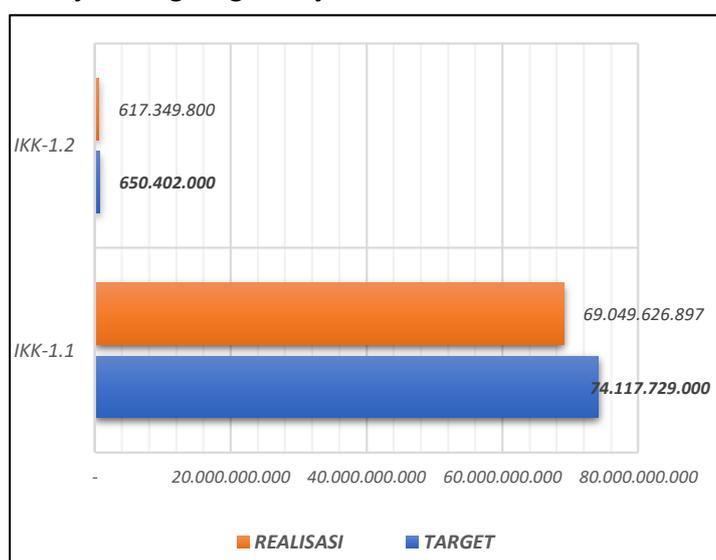
Dari tabel tersebut di atas, alokasi atau pagu anggaran berdasarkan sasaran kegiatan seperti diperlihatkan di dalam gambar di bawah ini.

Berdasarkan gambar grafik tersebut, pagu anggaran untuk sasaran kegiatan atau **SK-1** (*Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi*) menduduki porsi anggaran terbesar yaitu mencapai 59,85%, disusul **SK-2** (*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*) mencapai 34,04%, **SK-4** (*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*) mencapai 3,34%, dan terakhir adalah **SK-3** (*Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi*) mencapai 2,68%.



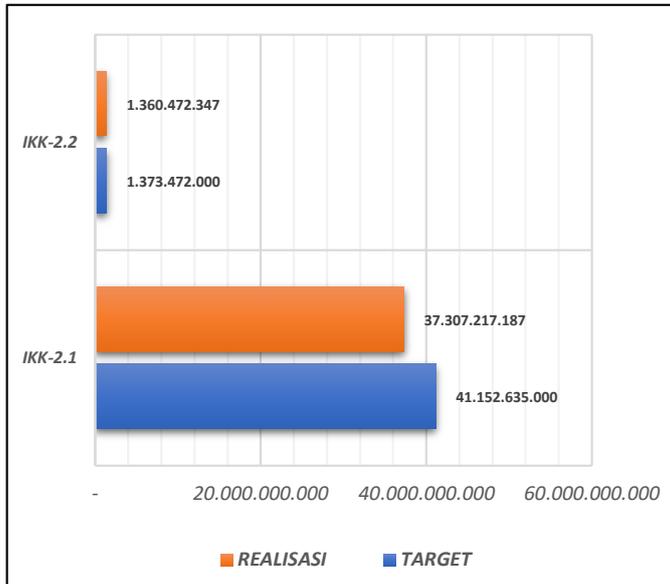
a. (SK-1) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Untuk SK-1 yang terdiri-dari 2 (dua) indikator, dialokasikan anggaran sebesar Rp. 74.768.131.000,00 dan 99,13% untuk indikator "Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB" (IKK1.1), dan 0,87% untuk indikator "Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93" (IKK-2.2). Secara keseluruhan serapan atau realisasi anggaran untuk kedua indikator untuk sasaran "menguatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan pendidikan vokasi", mencapai 93,18%. Sedangkan realisasi untuk masing-masing indikator adalah 93,16 untuk



indikator IKK-1.1 dan 94,92% untuk indikator IKK-1.2.

b. (SK-2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Pagu anggaran untuk Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SK-2) dialokasikan sebesar Rp. **42.526.107.000** atau sebesar **34,04%** dari total pagu anggaran Polnep tahun 2020. Besar pagu SK-2 tersebut didistribusikan didalam indikator kinerja yaitu 96,77% untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha (IKK-2.1) dan 3,23% untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKK-2.2).

Berdasarkan pelaksanaan DIPA 2020, maka realisasi keseluruhan untuk Saran Kegiatan Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SK-2) mencapai 91,48%, sedangkan realisasi untuk indikator kinerja kegiatannya adalah 90,66% untuk IKK-2.1 dan 99,05% untuk IKK-2.2.

c. (SK-3) Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi



Pagu anggaran sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi (SK-3) tahun 2020 sebesar Rp. **3.349.266.000,00** atau sebesar **2,68%** dari total pagu Polnep di tahun 2020. Secara keseluruhan realisasi anggaran untuk SK-3 adalah 91,50%.

Pagu anggaran SK-3 terdistribusi di 3 (tiga) indikator yaitu: (IKK-3.1) Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebesar

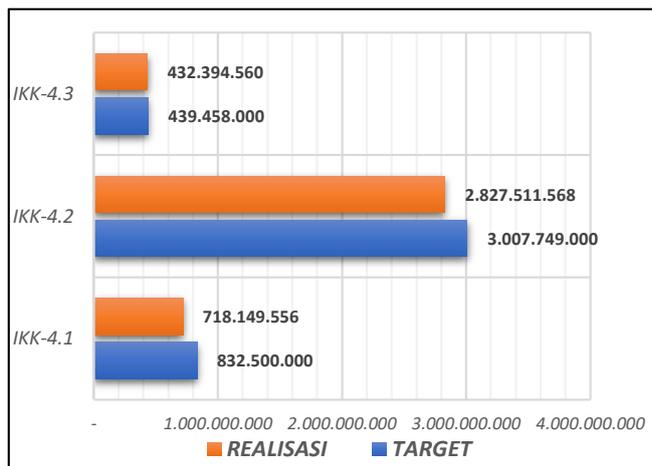
2,20%; (IKK-3.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 6,40%; dan (IKK-3.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 91,40%. Sedangkan realisasi anggaran untuk masing-masing indikator adalah 98,78% untuk IKK-3.1, 29,00 untuk IKK-3.2, dan 95,70% untuk IKK 3.3.

d. (SK-4) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pagu anggaran untuk mendukung SK-4 dialokasikan sebesar Rp. 4.279.707.000,00 atau sebesar 3,43% dari total pagu DIPA 2020. Realisasi anggaran untuk sasaran SK-4 adalah sebesar 91,50%.

Pagu anggaran SK-4 terdistribusi didalam 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu: (SK-4.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 19,45%; (SK-4.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 70,28%; dan (IKK-4.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 10,27%.

Realisasi anggaran untuk ketiga indikator tersebut adalah: 86,26% untuk IKK-4.1; 94,01% untuk IKK-4.2; dan 98,39% untuk IKK-4.4.



Berdasarkan pelaksanaan anggaran tahun 2020, capaian keluaran rata-rata mencapai 103,52%. Tingginya capaian keluaran disebabkan adanya salah satu output yang terealisasi mencapai 123,04% yaitu output dan indikator kinerja Layanan Pendidikan.

Tingginya realisasi volume dan IKK salah satunya disebabkan, pada saat penyusunan RKA tahun 2020, jumlah mahasiswa program studi diluar domisili (PDD) dan program studi di luar kampus utama (PSDKU) belum dimasukkan menjadi sebagai target output dan IKK Layanan Pendidikan seperti diperlihatkan didalam tabel 3.B3a dan tabel 3.B.3b di bawah ini.

Tabel 3.B.3a. Target dan Realisasi Volume Output dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian Keluaran Polnep Tahun 2020

No	Output	Volume			IKK				Realisasi Volume (6)=(2)/(1)	Realisasi IKK (7)=(5)/(4)
		Target (1)	Realisasi (2)	% (3)	IKK (3)	Target (4)	Realisasi (5)	% Input Lap SIMPROKA (8)		
1	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	IKK 1	1	1	100,00%	1,00	1,00
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	8	8	100,00%	IKK 1	8	8	100,00%	1,00	1,00
3	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	12	12	100,00%	IKK 1	12	12	100,00%	1,00	1,00
4	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	13	13	100,00%	IKK 1	13	13	100,00%	1,00	1,00
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	5	5	100,00%	IKK 1	5	5	100,00%	1,00	1,00
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	5.941	7.310	123,04%	IKK 1	5.941	7.310	100,00%	1,23	1,23
7	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	95	95	100,00%	IKK 1	95	95	100,00%	1,00	1,00
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	49	49	100,00%	IKK 1	49	49	100,00%	1,00	1,00
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100	100	100,00%	IKK 1	100	100	99,00%	1,00	1,00
10	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	50	50	100,00%	IKK 1	50	50	100,00%	1,00	1,00
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	12	12	100,00%	IKK 1	12	12	100,00%	1,00	1,00
12	Program Studi Diluar Domisili (PDD)	2	2	100,00%	IKK 1	2	2	99,00%	1,00	1,00

Sumber Data: SIMPROKA Polnep 2020

Tabel 3.B.3b. Lanjutan Target dan Realisasi Volume Output dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Capaian Keluaran Polnep Tahun 2020

No	Output	Capaian Keluaran (CK) Per Output	Capaian Keluaran
		(8)=(6)*(7)^(1/jml IKK)	(9)= π CK $^{(1/jml output)}$ *100%
1	Layanan Perkantoran	1,00	103,52%
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1,00	
3	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1,00	
4	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1,00	
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	1,00	
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	1,51	
7	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
10	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1,00	
12	Program Studi Diluar Domisili (PDD)	1,00	
Capaian Keluaran			100,00%

Sumber Data: SIMPROKA Polnep 2020

Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai efisiensi akhir dari pelaksanaan anggaran Polnep tahun 2020 adalah 7,49%, seperti diperlihatkan di dalam tabel 3.B.4 di bawah ini.

Tabel 3.B.4. Perhitungan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020

No	Output	Capaian Keluaran (CK)	Pagu Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)	PA x CK	(PA x CK) - RA
1	Layanan Perkantoran	100,00%	66.397.082.000	62.062.992.918	66.397.082.000	4.334.089.082
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	100,00%	3.006.649.000	2.826.496.568	3.006.649.000	180.152.432
3	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	100,00%	2.221.100.000	2.091.567.726	2.221.100.000	129.532.274
4	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	100,00%	2.993.200.000	2.640.668.045	2.993.200.000	352.531.955
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	100,00%	692.202.000	679.305.395	692.202.000	12.896.605
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	123,04%	15.603.509.000	14.851.236.230	15.603.509.000	752.272.770
7	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	1.904.815.000	1.849.238.200	1.904.815.000	55.576.800
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	978.736.000	926.606.000	968.948.640	42.342.640
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	2.678.576.000	1.895.054.500	2.678.576.000	783.521.500
10	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	3.058.658.000	2.913.717.804	3.058.658.000	144.940.196
11	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	100,00%	6.506.796.000	5.844.047.638	6.506.796.000	662.748.362
12	Program Studi Diluar Domisili (PDD)	100,00%	18.881.888.000	16.796.350.329	18.693.069.120	1.896.718.791
Total					124.724.604.760	9.347.323.407
Nilai efisiensi					7,49%	
nilai maks efisiensi 20%, sehingga:Nilai efisiensi akhir					7,49%	

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) mencakup 2 (dua) hal yaitu:

- c. Perubahan kementerian dari Kemenristekdikti menjadi Kemendikbud, yang berakibat pada:
 - a) Renstra 2020-2024 Polnep sudah disusun dengan mengacu pada isu strategis kemenristekdikti, harus dirubah ke kemendikbud mengikuti isu strategis dan sasaran strategis. Perubahan Renstra Polnep tahun 2020-2024 tidak hanya berhenti pada saat perubahan nomenklatur kementerian, tetapi juga mengalami perubahan kembali yaitu mengikuti sasaran strategis Ditjen Pendidikan Vokasi. Akibat dari perubahan-perubahan tersebut, Renstra Polnep tahun 2020-2024 masih dalam bentuk draf dan baru selesai dibahas di tingkat Senat Akademik Polnep; dan b) Revisi anggaran yang dimulai dari revisi anggaran karena perubahan nomenklatur kementerian, perubahan output anggaran dan komponen anggaran, perubahan penggunaan aplikasi RKA-K/L offline menjadi aplikasi Sakti online.
- d. Pandemi Covid-19, merupakan permasalahan yang sangat hebat sehingga harus mengubah perilaku manusia dalam kegiatan-kegiatan sosialnya termasuk penyelenggaraan pendidikan tinggi di Polnep, dan berakibat tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang menunjang langsung indikator kinerja kegiatan yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2020.

Dampak dari permasalahan tersebut, pada akhirnya mempengaruhi pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) Polnep tahun 2020 yang sudah ditarget melalui Perjanjian Kinerja Direktur dengan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud.

Target dan capaian Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dan realisasi anggaran Polnep tahun 2020, adalah sebagai berikut:

SK-1 : Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKK-1.1. Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB. Terealisasi BB atau dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 93,16% atau

Rp. 69.049.626.897,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 74.117.729.000,00.

IKK-1.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93, terealisasi 89,29 atau dengan capaian 96,01% dari 93,00 yang ditargetkan. Sedangkan realisasi anggaran mencapai 94,92% atau Rp. 617.349.800,00 dari Rp. 650.402.000,00.

SK-2 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKK-2.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha, terealisasi 44,81% atau dengan capaian 81,47% dari 55,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 90,66% atau Rp. 37.307.217.187,00 dari Rp. 41.152.635.000 yang ditargetkan.

IKK-2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dengan realisasi 2,40% atau dengan capaian 23,96% dari 10,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai 99,05% atau Rp. 1.360.472.347,00 dari target sebesar Rp. 1.373.472.000,00.

SK-3 : Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

IKK-3.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah

tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, terealisasi 20% atau dengan capaian 133,33% dari 15,00% yang ditargetkan. Dari segi anggaran, untuk IKK-1.3 ditargetkan Rp. 73.800.000,00 dan terealisasi Rp. 72.900.000,00 (98,78%)

IKK-3.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, terealisasi 33,11% atau dengan capaian 110,33% dari 30,00% yang ditargetkan. Sedangkan dari segi anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 214.240.000, terealisasi Rp. 62.132.193 atau 29,00%.

IKK-3.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Terealisasi 0,12 atau dengan capaian 120,00% dari 0,10 yang ditargetkan. Alokasi anggaran untuk IKK-3.3 ditargetkan sebesar Rp. 3.061.226.000,00 dan terealisasi Rp. 2.929.527.245,00 atau 95,70%.

SK-4 : Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKK-4.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, terealisasi 40,00% atau dengan capaian 114,29% dari 35,00% yang ditargetkan, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 718.149.556,00 atau 86,26% dari target sebesar Rp. 832.500.000,00.

IKK-4.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Untuk tahun 2020 belum bisa diukur. Anggaran yang disediakan adalah untuk beberapa mata kuliah terutama yang berkaitan dengan program penguatan pendidikan tinggi vokasi, dengan target sebesar Rp. 3.007.749.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.827.511.568,00 atau 94,01%.

IKK-4.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Untuk tahun 2020, belum ada satu program studipun yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional. Alokasi anggaran adalah untuk mempersiapkan beberapa program studi yang belum terakreditasi oleh BAN-PT dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 432.394.560,00 atau 98,39% dari target sebesar Rp. 439.458.000,00.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran tahun 2020, maka perlu perbaikan-perbaikan dalam mendukung kinerja Polnep secara keseluruhan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dengan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

12. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 agar segera ditetapkan melalui Keputusan atau Peraturan Direktur, dan mensosialisasikan keseluruhan komponen Polnep dan stakeholder yang relevan;
13. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, berdasarkan usulan dari Satuan Unit Kerja di lingkungan Polnep, dengan memberikan data dan informasi program, kegiatan dan anggaran prioritas secara terbuka melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
14. Memprioritaskan anggaran untuk program dan kegiatan yang langsung berkaitan dengan Perjanjian Kinerja Direktur;
15. Mewajibkan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Individu (PK. Pembantu Direktur, PK. Ketua Jurusan, PK. Sekretaris Jurusan, PK. Ketua Program Studi, PK. Kepala Laboratorium atau Bengkel, PK. Kepala Pusat dan Kepala Unit, dan seterusnya), dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);

16. Mengukur kinerja setiap Perjanjian Kinerja secara mandiri dan melaporkan kinerjanya kepada atasan langsung per tri wulan;
17. Mengelola seluruh data kinerja dan mempublikasikannya melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
18. Mengevaluasi kinerja Satuan Unit Kerja di lingkungan Polnep setiap tri wulan, dan mempublikasikan hasil evaluasi melalui web site resmi Polnep (www.polnep.ac.id);
19. Memperbaiki dan memperbaharui Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polnep, setelah adanya reformasi birokrasi dengan penghapusan jabatan atau unit eselon III dan IV, serta melengkapi proses bisnis seperti SOP atau Manual Prosedur agar tidak terjadi tumpangtindih kewenangan antar jabatan dan satuan unit kerja di lingkungan Polnep;
20. Memprioritaskan kegiatan dan anggaran yang dapat secara langsung untuk mendukung percepatan pencapaian target PK, seperti Trused Study untuk mendukung IKK-2.1, Pemutakhiran Kurikulum untuk mendukung IKK-4.2, serta kegiatan yang mendukung pencapaian program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional;
21. Memanfaatkan teknologi informasi, sebagai sarana pelayanan baik itu untuk pelayanan pembelajaran maupun pelayanan administatif, sehingga pencegahan atau penanganan pandemic Covid-19 dapat cepat terselesaikan; dan
22. Mengupayakan secara maksimal saran dan rekomendasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sakip untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad Toasin Asha

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Pontianak, November 2020
Direktur Politeknik Negeri
Pontianak

H. Muhammad Toasin Asha



2012010453514

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	66.397.082.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	58.526.129.000


2012010453514

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	124.923.211.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Pontianak, November 2020
Direktur Politeknik Negeri
Pontianak



(H. Muhammad Toasin Asha)



2012010453514

PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	KINERJA 2019	KINERJA 2020			CAPAIAN TERHADAP RENSTRA 2020-2024	
						TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	B	BB	BB/77,13	100	BB	100
		1.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	95,47	93	89,29	96,01	97	92,05
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau berwirausaha	%	74,9	55	44,81	81,47	85	52,71
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	-	10	2,4	23,96	16	14,97
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase Dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20	15	20	133,33	25	80

		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat ; kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	-	30	33,11	110,38	50	66,23
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	0,12	120	0,18	66,67
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	-	35	40	114,29	60	66,67%
		4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	-	35	NA	NA	55	NA
		4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	-	2,5	-	-	10	-

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah Politeknik Negeri Pontianak untuk tahun anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Pontianak.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pontianak, 28 Januari 2021
Ketua Satuan Pengawas Internal



Arianto
NIP. 197110152001121001

Lampiran :
Nomor : 003/PL16.SPI/WS/2021
Tanggal : 28 Januari 2021

**CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2020**

KOMPONEN	NO	PERNYATAAN	CHECKLIST
FORMAT	1.	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting Unit Kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2.	Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3.	Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja Unit Kerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4.	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
MEKANISME PENYUSUNAN	1.	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2.	Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4.	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5.	Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6.	Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7.	Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

SUBSTANSI	1.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	<input checked="" type="checkbox"/>
	6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	<input checked="" type="checkbox"/>
	8.	IKU dan IK telah cuku mengukur tujuan/sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	9.	Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	10.	IKU dan IK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



Ketua Satuan Pengawas Internal

Arianto

NIP. 197110152001121001